

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SPUTUM CONVERSION AND  
NUTRITIONAL STATUS OF TB PATIENTS WHO HAVE UNDERGONE  
INTENSIVE PHASE TREATMENT IN PADANG CITY PERIOD  
JANUARY-SEPTEMBER 2015**

**By  
Elia Maifa**

**ABSTRACT**

High sputum conversion rate in the treatment of TB will be followed by a high cure rate as well, but there are still some health centers with minimum recovery rate (<85%). One of the factors that influence the success rate of sputum conversion is patients nutritional status when they are diagnosed TB. Patient with underweight nutritional status has low immune system against germs of TB, it can cause delay in sputum conversion. The study aims to determine the relationship between sputum conversion and the nutritional status of TB patients who have undergone intensive phase of treatment.

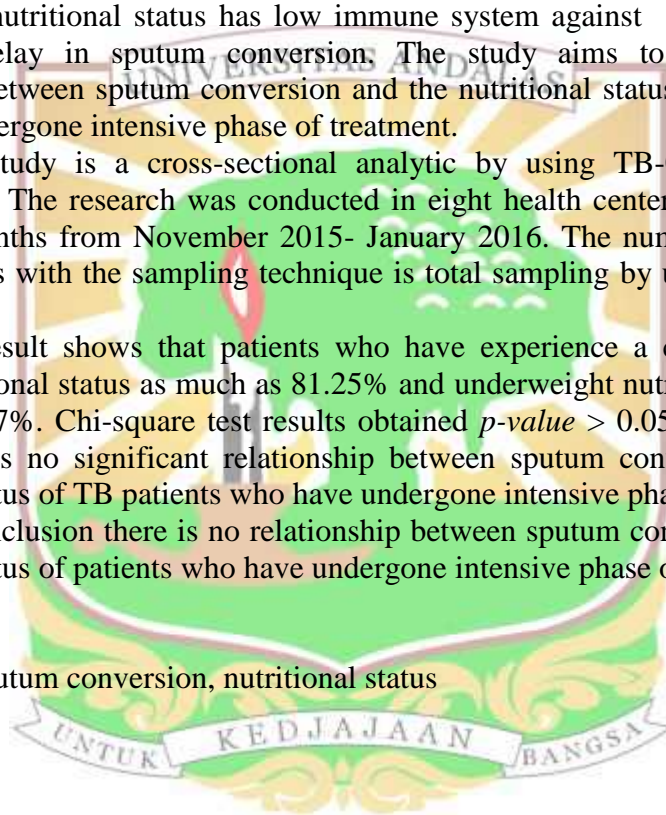
This study is a cross-sectional analytic by using TB-01 form and a questionnaire. The research was conducted in eight health centers in the padang city for 3 months from November 2015- January 2016. The number of samples are 54 persons with the sampling technique is total sampling by using chi-square test.

The result shows that patients who have experience a conversion with normal nutritional status as much as 81.25% and underweight nutritional status as much as 66.67%. Chi-square test results obtained *p-value* > 0.05 (0,334), which means there is no significant relationship between sputum conversion and the nutritional status of TB patients who have undergone intensive phase of treatment.

In Conclusion there is no relationship between sputum conversion and the nutritional status of patients who have undergone intensive phase of treatment.

k

Keywords: sputum conversion, nutritional status



**HUBUNGAN KONVERSI SPUTUM DENGAN STATUS GIZI PASIEN  
TB YANG TELAH MENJALANI PENGOBATAN FASE INTENSIF DI  
KOTA PADANG PERIODE JANUARI-SEPTEMBER 2015**

**Oleh  
Elia Maifa**

**ABSTRAK**

Angka konversi sputum pada pengobatan TB yang tinggi akan diikuti dengan angka kesembuhan yang tinggi pula, namun masih terdapat beberapa puskesmas yang memiliki angka kesembuhan yang belum mencapai target (<85%). Salah satu faktor yang memengaruhi keberhasilan konversi sputum adalah status gizi awal pasien ketika didiagnosis TB. Pasien dengan status gizi *underweight* memiliki sistem kekebalan tubuh terhadap kuman TB yang lemah sehingga cenderung mengalami keterlambatan konversi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan konversi sputum dengan status gizi pasien TB yang telah menjalani pengobatan fase intensif.

Penelitian ini adalah analitik *crosssectional* dengan menggunakan formulir TB-01 dan kuesioner. Penelitian dilaksanakan di delapan puskesmas di Kota Padang selama 3 bulan dari bulan November 2015- Januari 2016. Jumlah sampel penelitian sebanyak 54 orang dengan teknik pengambilan sampel *total sampling* dengan menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian didapatkan pasien yang mengalami konversi dengan status gizi normal sebanyak 81,25 % dan status gizi *underweight* sebanyak 66,67%. Hasil uji statistik diperoleh nilai *p-value* >0,05 (0,334), yang berarti tidak terdapat hubungan bermakna antara konversi sputum dengan status gizi pasien TB yang telah menjalani pengobatan fase intensif.

Kesimpulan penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan antara konversi sputum dengan status gizi pasien yang telah menjalani pengobatan fase intensif.

Kata kunci: konversi sputum, status gizi